

**PENANAMAN NILAI KEPESANTRENAN  
PADA SISTEM ASRAMA MAHASISWA GURU  
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR  
KAMPUS MANTINGAN**



Oleh :

Dwi Amelia Shofarina  
NIM : 19204012025

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dwi Amelia Shofarina, S.Pd.  
NIM : 19204012025  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2023  
Saya yang menyatakan,



Dwi Amelia Shofarina, S.Pd.  
NIM.19204012025

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Amelia Shofarina  
NIM :19204012025  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata II S2) saya kepada pihak :

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2023  
Saya yang menyatakan,



Dwi Amelia Shofarina, S.Pd.  
NIM.19204012025



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-196/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN NILAI KEPESANTRENAN PADA SISTEM ASRAMA MAHASISWA  
GURU UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS MANTINGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI AMELIA SHOFARINA, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204012025  
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A  
SIGNED

Valid ID: 65d8a7cce93eb



Penguji I

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 65cb3019a6e0f



Penguji II

Dr. Nasiruddin, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65a7971b4a503



Yogyakarta, 10 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65dd694bc7a5f

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENANAMAN NILAI KEPESANTRENAN PADA SISTEM ASRAMA MAHASISWA GURU  
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS MANTINGAN

Nama : Dwi Amelia Shofarina  
NIM : 19204012025  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. (  )

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Tasman, M.A. (  )

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M. Pd. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 10 Januari 2024

Waktu : 09.30 - 10.30 WIB

Hasil : A- (90)

IPK : 3,79

Predikat : Sangat Memuaskan

\*coret yang tidak perlu



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PENANAMAN NILAI KEPESANTRENAN PADA SISTEM ASRAMA  
MAHASISWI GURU UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR KAMPUS  
MANTINGAN

Yang ditulis oleh :

Nama	: Dwi Amelia Shofarina, S.Pd.
NIM	: 19204012025
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

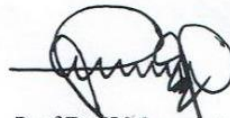
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister(S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

## ABSTRAK

Dwi Amelia Shofarina, *Penanaman Nilai Kepesantrenan Pada Sistem Asrama Mahasiswa Guru Universitas Darussalam Gontor Putri Kampus Mantingan*, Tesis, Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024

Lembaga Perguruan tinggi yang mampu memadukan antara pendidikan *hard skill* dan pendidikan *soft skill* dalam segala proses penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan dalam bidang kegiatannya akan memiliki daya tarik tersendiri dalam masyarakat. dan Mahasiswa merupakan sekelompok intelektual muda yang peranannya sangat penting bagi masyarakat ia dikenal memiliki prinsip yang kuat dan juga cara berpikir yang kritis serta memiliki segudang potensi yang bisa dikembangkan. Pendirian Perguruan Tinggi di lingkungan pesantren tak lain adalah salah satu upaya untuk menjawab problematika umat, sekaligus mencetak ulama yang intelek dan intelek yang ulama. Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka rumusan penelitian ini adalah tentang Penanaman Nilai Kepesantrenan pada Sistem Asrama Mahasiswa guru Universitas Darussalam Gontor Kampus Mantingan. dengan fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui Nilai Kepesantrenan dalam system asrama mahasiswa, untuk Mengetahui Metode Penanaman nilai kepesantrenan dalam sistem asrama Mahasiswa Guru dan juga untuk Mengetahui capaian penanaman Nilai Kepesantrenan pada system asrama mahasiswa guru. untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. setelah dilakukan beberapa pengolahan data maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya dapat diketahui Nilai Kepesantrenan dalam Sistem Asrama Mahasiswa Guru di Universitas Darussalam kampus Mantingan berasal dari unsur penting yaitu Panca Jiwa, Motto Pondok dan juga 10 Kompetensi Dasar dari *World Economic Forum 2016*. Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai Kepesantrenan tersebut adalah metode Pengarahan, Pelatihan, Penugasan, Pembiasaan, Pengawasan, dan juga *Uswah Hasanah*. Capaian dari Penanaman nilai Kepesantrenan pada system asrama mahasiswa guru cukup baik berdasarkan data yang telah disebutkan

Mahasiswa guru mampu mendapatkan nilai lebih diatas batas minimal kelulusan AKPAM, hal tersebut dikarenakan tata kehidupan asrama Guru telah didukung oleh kegiatan kegiatan yang mendukung dan kesempatan yang diperoleh mahasiswa guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa Reguler.

**Kata kunci: Mahasiswa Guru, Nilai Kepesantrenan, Sistem Asrama**





## **ABSTRACT**

Dwi Amelia Shofarina, Implementation of Kesantranan Values in Dormitory of Mahasiswa Guru Darussalam Gontor University Female Campus Mantingan, Tesis, Masters Program, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2024

Students are a group of young intellectuals whose role is very important for society. They are known to have strong principles and critical thinking and have a lot of potential that can be developed. The establishment of higher education in the Islamic boarding school environment is nothing more than an effort to answer the problems of the people, as well as to produce intelligent scholars and vice versa . In other words, the priority of Islamic boarding school education which is based on efforts to form a cadre of ulama where the issue of cultivating morals and religious knowledge is the main priority can be synergized with areas of practical skills that are of concern to science and technology. Based on the description of the problem above, the formulation of this research is about cultivating Islamic boarding school values in the Student Teacher Dormitory System at Darussalam University, Gontor, Mantingan Campus. The focus of this research is to find out Islamic boarding school values in the student dormitory system, to find out methods for instilling Islamic boarding school values in the student teacher dormitory system and also to find out the achievements of instilling Islamic boarding school values in the student teacher dormitory system. After carrying out some data processing, conclusions can be drawn in this research, including knowing that the value of Islamic Boarding Schools (Nilai Kepesantrenan) in the Student Teacher Dormitory System at Darussalam University, Mantingan Campus, comes from important elements, namely Panca Jiwa, Pondok Motto and also the 10 Basic Competencies from the 2016 World Economic Forum. The method used in instilling Islamic boarding school values are the methods of Direction, Training, Assignment, Habituation, Escort, and also Uswah Hasanah. The achievements of instilling Islamic boarding school values in the student teacher dormitory system are quite good based on the data mentioned. Student teachers are able to get more grades above the minimum AKPAM graduation limit because the living arrangements in the teacher dormitory have been supported by

supportive activities and opportunities for student teachers to participate in greater activities compared to Regular students.

**Keywords:** *Student, value of Islamic Boarding Schools(Nilai Kepesantrenan), Boarding System*



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا \* يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ  
وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا<sup>1</sup>

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu.

Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.

(Q.S Al-Ahzab 70-71)

حَيَاةُ الْفَقِي وَاللَّهُ بِالْعِلْمِ وَالتَّقَى \* إِذَا لَمْ يَكُنْ لَا اِعْتِبَارَ لِدَاتِهِ<sup>2</sup>

Hidupnya seseorang itu –demi Allah- ditentukan  
oleh ilmu dan takwa

Jika keduanya sudah tak ada, maka tak ada lagi harga dirinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Al-Kariim (Al-Ahzab 70-71)

<sup>2</sup> Mahfudzat kelas 5 KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah)

## **PERSEMBAHAN**

*Tesis ini saya persembahkan kepada  
Almamater saya Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es ( dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De( dengan titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)



ع	‘ain	‘	Koma Terbalik diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

اي = ī

أو = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ Ditulis : Rasūlullaāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ Ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعدّين	ditulis	<i>Muta'addin</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

## C. Ta' Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

### 2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

### 3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dhammah

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

## D. Vokal Pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	A <i>Tansa</i>
3	Kasrah + mim mati كريم	ditulis	I <i>Karim</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	ditulis	U <i>Furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### H. Kata sandang Alif +Lam

#### 1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

#### **I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bacaannya

ذِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawi al-Furud</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

الْحَمْدُ لِلَّهِ، خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، يُبَسِّرُ عَسِيرًا، وَيَجْبُرُ كَثِيرًا، وَأَتُوبُ إِلَيْهِ وَأَسْتَغْفِرُهُ، كَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا، سُبْحَانَهُ وَبِحَمْدِهِ { جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا } - { الفرقان : 26 }  
الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

*Alhamdulillah*, segala puja dan puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW *Rahmatun Lil 'aalamin*, beserta keluarga dan sahabat-sahabat-Nya, Penunjuk jalan bagi umat manusia diseluruh zaman dari dari kegelapan menuju jalan yang terang.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Magister pada jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini begitu banyak dukungan, arahan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Phil.Al Makin, S.Ag.,M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



2. Ibu Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag selaku Kepala Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam,M.A selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
6. Segenap Dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman dan pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang membantu segala urusan Administrasi.
8. Kedua Orangtua ayahanda syawal dan ibu Suryani juga kakak dan adik tercinta Faridatus Sholihah, Syamsul Ma'arif dan Tsalitsatul Azkiya' dan keponakan tercinta Khaula Dhiyaulhaq atas dukungan dan do'anya, sebagai support system penulis.

9. Kepada Bapak Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor, serta Rektor Universitas Darussalam Gontor, juga Bapak Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 yang telah memberikan izin penelitian.
10. Juga teruntuk teman teman seperjuangan di Magister PAI angkatan 2020 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih telah mewarnai perjuangan selama menempuh perjalanan studi ini. Semoga jalinan ukhuwah berjalan selamanya.
11. Semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian ini terkhusus mahasiswi guru di gontor putri 1, dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari, bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Dwi Amelia Shofarina, S.Pd.  
NIM.19204012025

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT .....	ix
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xvi
DAFTAR ISI .....	xxi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Kerangka Teoritik.....	14
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan.....	29
 BAB II GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR DAN PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 1 .....	   31
A. Gambaran Umum Universitas Darussalam Gontor .....	31
1. Sejarah Singkat .....	25
2. Visi Misi dan Tujuan .....	27
3. Struktur Organisasi .....	28
4. Nilai .....	32

5. Fakultas.....	33
6. Kepengasuhan Mahasiswa.....	35
B. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 .....	37
1. Profil Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 .....	37
2. Letak Geografis .....	39
3. Sarana Prasarana.....	39
4. Data Guru.....	42
5. Profil Mahasiswa Guru .....	42
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil penelitian .....	48
1. Nilai Kepesantrenan dalam system asrama mahasiswa guru .....	48
2. Metode Penanaman nilai kepesantrenan dalam sistem asrama Mahasiswa Guru.....	79
3. Capaian Penanaman Nilai Kepesantrenan Pada System Asrama Mahasiswa Guru.....	89
B. Pembahasan .....	93
BAB IV PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran .....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN .....	143
BIODATA PENULIS.....	146

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Perguruan tinggi yang mampu memadukan antara pendidikan *hard skill* dan pendidikan *soft skill* dalam segala proses penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan dalam bidang kegiatannya akan memiliki daya tarik tersendiri dalam masyarakat. diantara program yang sedang UNIDA kembangkan adalah menjadikan mahasiswanya memiliki kemampuan dan keterampilan tidak hanya dalam bidang ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga meliputi keterampilan hidup yang dapat meningkatkan kualitas diri seseorang.<sup>3</sup> Mahasiswa merupakan sekelompok intelektual muda yang peranannya sangat penting bagi masyarakat ia dikenal memiliki prinsip yang kuat dan juga cara berfikir yang kritis serta memiliki segudang potensi yang bisa dikembangkan. Sebagai pemuda dengan tingkat intelektual yang tinggi mahasiswa juga memiliki fungsi sosial yang sangat luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Adapun fungsi sosial tersebut diantaranya ialah sebagai *Iron Stock* atau generasi penerus bangsa,, *Agent of Change*, *Guardian of Value*, *Moral Force*, *Social Control* seorang mahasiswa harus mampu menyeimbangkan antara intelektual dan akhlak dan

---

<sup>3</sup>Damanhuri, "Metode Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor," *At-Ta'dib*, no. 1 Vol 13 (2018): 94



kepribadian yang baik juga mampu menjaga nilai-nilai kebaikan yang ada dalam masyarakat sehingga akan menumbuhkan generasi penerus yang berkarakter serta mampu memimpin Bangsa Indonesia menjadi lebih baik.<sup>4</sup>

Dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>5</sup> Dalam hal ini individu yang memiliki potensi dan juga bakat dalam diri yang perlu dikembangkan dan juga dimantapkan ialah mahasiswa, karena pelajar pada tingkat perguruan tinggi inilah yang memiliki potensi dampak yang paling cepat untuk terjun dalam dunia kerja dan juga lingkungan masyarakat. bagi mahasiswa diperlukan proses belajar yang tidak hanya berpusat pada ruang kelas saja, jika mengacu pada Tridarma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka kita dapat patikan bahwa ruang belajar seorang Mahasiswa tidak hanya dalam ruang kelas saja.

---

<sup>4</sup> “5 Peran Dan Fungsi Mahasiswa Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara - Pintek Blog,” accessed May 31, 2022, <https://pintek.id/blog/peran-dan-fungsi-mahasiswa/>.

<sup>5</sup> Dirjen Kemendikbud, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

Saat ini perkembangan dunia telah sampai pada era industri 4.0 dan berangsur bergerak menuju era *Society* dengan ditandai oleh begitu berpengaruh dan Pentingnya peran Teknologi dan informasi dalam segala aspek kehidupan Manusia. Akibatnya manusia terkhusus pada masyarakat muslim terombang-ambing diantara tradisi islam dan tradisi modern. Sebagian masyarakat mengalami kegalauan dalam menempatkan dirinya yang sedikit banyak telah terpengaruh oleh budaya modern dan menempatkan nilai-nilai islam sebagai tuntunan baginya sebagai hamba Allah. Hal tersebut tentu saja memunculkan berbagai dampak antara positif dan juga negatif selain itu menjadi tantangan besar bagi Lembaga Pendidikan terutama bagi perguruan Tinggi yang mana output dari Perguruan Tinggi Lah yang akan langsung terjun ke Masyarakat. Era industri 4,0 ini memunculkan gagasan Pendidikan 4,0 yang digunakan untuk mempersiapkan pengetahuan serta keterampilan Mahasiswa agar mampu bersaing di dunia Modern, masyarakat dan juga dunia kerja.<sup>6</sup>

Arus globalisasi mulai mengikis tatanan pendidikan yang berkembang dari akar budaya dan kearifan lokal tidak jarang para ahli pendidikan yang berpedoman pada budaya dan sistem kapitalis pendidikan barat yang pada hakikatnya sistem pendidikan yang mereka miliki berbeda jauh dengan budaya

---

<sup>6</sup> Moh Muslim Syamsul Arifin, "Tantangan Implementasi Kebijakan 'Merdeka Belajar, Kampus Merdeka' Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia," *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020.hal.66

kita selain itu sering terjadi kekerasan di semua kalangan masyarakat Indonesia baik dilakukan oleh kelompok maupun agama. Masyarakat lebih mudah tersulut emosi akibat hal-hal sepele, hubungan interpersonal mulai rapuh hilangnya kepedulian satu sama lain dan juga saling acuh tak acuh. Yang lebih memprihatinkan ialah Lembaga Pendidikan mampu meluluskan manusia-manusia cerdas namun kesadaran akan nilai moral dan sopan santun sangatlah kurang hal ini tercermin dari banyaknya kasus tawuran antar sekolah, fakultas juga Perguruan Tinggi. Segala bentuk perilaku tersebut dan bentuk kekerasan lainnya tidak akan terbentuk begitu saja akan tetapi hal tersebut merupakan hasil belajar peserta didik dari lingkungannya secara langsung maupun tidak. Sehingga perlu kiranya Lembaga Pendidikan untuk menyiapkan program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moral, nilai budaya, nilai toleransi serta nilai-nilai positif lainnya. Dengan kata lain pendidikan tidak boleh hanya mendahulukan ranah kognitif dan melalaikan ranah lain yang juga tak kalah pentingnya sehingga terkesan mengutamakan prestasi akademik dan melalaikan proses pembentukan karakter manusia. Dengan maraknya peristiwa tersebut diatas maka dapat kita simpulkan betapa pentingnya pendidikan karakter diterapkan dilembaga pendidikan untuk mengembalikan jati diri bangsa. Dengan karakter yang kokoh dan kuat juga akan membantu peserta

didik dalam menghadapi tantangan kehidupan dimasa yang akan datang.<sup>7</sup>

Pendirian Perguruan Tinggi di lingkungan pesantren tak lain adalah salah satu upaya untuk menjawab problematika umat, sekaligus mencetak ulama yang intelek dan intelek yang ulama. Dengan kata lain prioritas pendidikan pesantren yang bertumpu pada upaya pembentukan kader ulama dimana persoalan penanaman akhlak karimah dan ilmu ilmu agama menjadi prioritas utama dapat disinergikan dengan bidang-bidang keterampilan praktis yang menjadi perhatian ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk memenuhi kebutuhan domain pertama PMDG menyelenggarakan pendidikan menengah KMI dimana bidang keterampilan praktis hanya berfungsi sebagai pelengkap untuk kesempurnaan peran yang akan dimainkan anak didik dimasyarakat. Dalam artian domain pertama adalah sebagai tujuan sedangkan domain kedua adalah sarana atau pelengkap bukan sebaliknya. Untuk melengkapi domain pertama tersebut sarananya adalah domain kedua.dalam frame inilah Perguruan Tinggi di PMDG diselenggarakan.<sup>8</sup>

Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi swasta yang berada dibawah naungan Departemen Agama program intrakurikuler ISID yang sekarang menjadi UNIDA Universitas Darussalam juga mengacu pada program pendidikan, penelitian dan

---

<sup>7</sup> Wahyu Wahyu and Ahmad Sofyan, *Pendidikan Krarakter, Wahana Jaya Abadi*, 2014.

<sup>8</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor* (Ponorogo: Trimurti Press, 2005).hlm.129

melaksanakan pengabdian Masyarakat, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Adapun dasar penetapan kurikulum itu sendiri juga ditetapkan. Universitas Darussalam Gontor merupakan perguruan tinggi yang terletak di kabupaten Ponorogo Jawa Timur, dengan sistem asrama (*Boarding*) didesain untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk menunjang segala kegiatan Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor menyusun agenda kegiatan yang mengandung unsur nilai-nilai kepesantrenan dan nilai moral lainnya diwajibkan untuk seluruh Mahasiswanya. Terangkum dalam sebuah sistem Angka Kredit Penunjang Akademik (AKPAM) inilah upaya UNIDA agar Mahasiswanya aktif dalam berbagai macam kegiatan Kampus.<sup>9</sup>

Melihat permasalahan yang terjadi pada sebagian mahasiswa yang akhir-akhir ini kurang aktif dalam mengikuti kegiatan dan program lembaga seperti kegiatan kegiatan seminar, kegiatan perlombaan yang diselenggarakan kampus dan kegiatan penunjang pendidikan yang lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa hidup dalam sistem asrama, lebih longgar bila dibanding dengan sistem KMI, sistem asrama ini bertujuan agar para mahasiswa tetap mampu mengembangkan dan mendalami nilai-nilai yang merupakan

---

<sup>9</sup> Nanang Renaldy and Ahmad Ilyas, "Akpam Menjadi Komponen Penting Yang Akan Mengisi Surat Keterangan Pendamping Ijazah(SKPI) - Department of Management," n.d., <http://mgt.unida.gontor.ac.id/akpam-menjadi-komponen-penting-yang-akan-mengisi-surat-keterangan-pendamping-ijazah-skpi/>.

sunnah dan disiplin, dengan cara ini para mahasiswa tidak saja memiliki kecakapan akademis (*jobs skill*) tetapi juga tetap mampu menjaga ritme life skill/mental attitude nya. Untuk menciptakan iklim pengkajian dan pengembangan ilmu keislaman dalam nuansa akademis yang tetap mempertahankan nilai-nilai jiwa pondok pesantren tersebut, Unida mencanangkan program studinya baik dari sisi intrakurikuler maupun ekstrakurikulernya yang memiliki nuansa yang sedikit berbeda dibanding dengan akademi atau institut dan perguruan tinggi yang lain.<sup>10</sup> jika dilihat dari hasil Raport Angka Kredit Penunjang Akademik mereka yang menunjukkan penurunan. hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui faktor penyebab permasalahan di atas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan terfokus pada Implementasi Nilai Kepesantrenan dalam sistem asrama Mahasiswa Guru dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja Nilai Kepesantrenan yang ada pada sistem Asrama Mahasiswa Guru?
2. Bagaimana Metode Penanaman nilai kepesantrenan dalam sistem asrama Mahasiswa Guru Universitas Darussalam Gontor Kampus Mantingan?

---

<sup>10</sup> Zarkasyi, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor*. Hal.169

3. Bagaimana capaian penanaman Nilai Kepesantrenan pada system asrama mahasiswa guru Universitas Darussalam Gontor Kampus Mantingan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Apasaja Nilai Kepesantrenan dalam sistem asrama Mahasiswa Guru Universitas Darussalam Gontor Kampus Mantingan
2. Mengetahui Metode Penanaman nilai kepesantrenan dalam sistem asrama Mahasiswa Guru Universitas Darussalam Gontor Kampus Mantingan
3. Mengetahui capaian penanaman Nilai Kepesantrenan pada system asrama mahasiswa guru Universitas Darussalam Gontor Kampus Mantingan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada banyak manfaat yang didapat dari penelitian ini, dalam hal ini peneliti membagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Secara teoritis  
Penelitian ini diharapkan mampu dan menambah pengetahuan tentang nilai-nilai Kepesantrenan dalam sebuah sistem asrama di Universitas Darussalam Gontor.
2. Secara Praktis  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan



mengadakan penelitian lebih lanjut. Selain itu dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para pengelola pendidikan untuk menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan kegiatan baik akademik dan non akademik yang terukur secara kualitatif maupun kuantitatif.

#### **E. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari plagiasi dalam penelitian ini maka sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis telah melakukan beberapa kajian pustaka terkait dengan pendidikan karakter dan Sistem penilaian akademik Mahasiswa. Dari penelusuran yang telah dilaksanakan penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait diantaranya sebagai berikut:

Tesis yang berjudul “Aktualisasi nilai-nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” oleh Rusdini,S.Pd.I mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian Lapangan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter mahasiswa terlihat dalam proses, perencanaan, dan pelaksanaanya. Sedang aktualisasi nilai nilai melalui beberapa program pendidikan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Adapun nilai yang terinternalisasi meliputi nilai kedisiplinan, nilai kesederhanaan, nilai kejujuran, dan nilai musyawarah.letak kesamaan penelitian ini terletak pada Pembentukan Karakter Mahasiswa dengan

metode penelitian kualitatif lapangan dan Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah, bahwa penulis memfokuskan penelitiannya pada Nilai Kepesantrenan dalam sistem asrama mahasiswa guru Universitas Darussalam Gontor Kampus Mantingan.<sup>11</sup>

Penelitian Tugas Akhir yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Kordiska Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta” oleh Rahma Nia AS Gago Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi nilai-nilai Toleransi yang terdapat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) kordiska terlaksana. Dilihat dari Program Kerja maupun kegiatan kordiska yang mengamalkan nilai-nilai toleransi tersebut, walaupun ada beberapa program kerja yang tidak tertulis tentang nilai toleransi akan tetapi dalam kegiatan tersebut mempunyai kebijakan yang mencerminkan nilai toleransi. 2) Dampak dari Implementasi nilai toleransi terhadap sikap peduli social mahasiswa dalam UKM kordiska berdampak positif dibuktikan dengan ketua dan anggota yang saling memahami sikap peduli social, memiliki sikap empati yang tinggi, saling membantu antar sesama, bertanggungjawab, saling menyayangi, tidak mengambil

---

<sup>11</sup> Rudini, “Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga, 2016).

keuntungan saling bekerja sama, terlibat dalam kegiatan bermasyarakat, memberi dukungan social dan toleran terhadap perbedaan.<sup>12</sup>

Penelitian oleh Siti Komala Khayati Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang berjudul “*Sistem Pendidikan Bagi Santri Putri dan Biarawati (Studi Kasus Asrama Gedung Putih Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak dan Biara Santa Maria Sapen Yogyakarta)*” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Asrama Gedung Putih dan Biara Santa Maria ialah sebuah Lembaga Pendidikan yang memiliki basis agama, dan memiliki tujuan yang sama yaitu melahirkan ahli-ahli agama dan juga para Dai. Sistem pendidikan di asrama Gedung Putih menyesuaikan dengan sistem pendidikan pesantren sebagaimana belajar dengan menggunakan sistem sorogan, bandongan dan juga mengkaji beberapa kitab kuning. Adapun alta pendidikan di Biara Santa Maria meliputi Asrama, Perpustakaan, Laboratorium komputer dan ruang medis.

Keempat Penelitian yang dilakukan oleh Wiwit Aji Subekti Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Purwokerto berjudul “*Implementasi Panca Jiwa dan Implikasinya dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Desa Tegalmunding*

---

<sup>12</sup> Rahma Nia Gago, “Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Kordiska Uin Sunan Kalijaga” (Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2021).

*Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”* dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pancajiwa diimplementasikan melalui kegiatan berorganisasi Persatuan Santri Darunnajat (PERSADA) juga melalui kegiatan kegiatan ekstrakurikuler atau kursus dan kegiatan harian, mingguan, bulanan dan juga tahunan. Implikasi dari penanaman paca jiwa tersebut ialah sisem pembelajaran yang telah ditetapkan tidak sepenuhnya menerapkan sistem pembelajaran pesantren modern namun juga memadukan antara *Khalaf* dan *Salaf*.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Arasy Alimudin yang berjudul “Strategi Membangun Capaian Pembelajaran Mahasiswa Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Perguruan Tinggi” dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa Universitas Narotama mengembangkan model nilai internalisasi untuk mahasiswa melalui: memetakan karakter dasar mahasiswa dan penilaian pendidikan, mengarahkannya pada hasil belajar dari program studi yang paling sesuai; menyediakan berbagai pelatihan dan kegiatan yang akan meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa; memelihara komunikasi mahasiswa dengan dosen yang baik dalam proses pembelajaran dengan bimbingan dan konsultasi sampai mereka memenuhi hasil pembelajaran; melakukan metode pembelajaran edutainment dengan sistem penilaian

---

<sup>13</sup> Wiwit Aji Subekti, “Implementasi Panca Jiwa Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Di Pondok Modern Darunnajat Desa Tegalmunding Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes” (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

yang jelas dan transparan. Hasil studi pelacak memastikan keberhasilan atas usaha tersebut. Lulusan Universitas Narotama sangat dipekerjakan, 86% dari mereka hanya membutuhkan waktu 0-3 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Sebanyak 62,5% responden memiliki pekerjaan sesuai dengan bidang studi mereka.<sup>14</sup>

Penelitian Oleh Damanhuri yang berjudul “Metode Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor” dengan hasil penelitian sebagai berikut : Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1)Metode pengembangan soft skills para mahasiswa dilakukan dengan pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, pengawalan, uswah hasanah dan pendekatan. Ketujuh metode tersebut belum mencukupi bila tidak disertai dengan pendekatan-pendekatan. Adapun tiga macam pendekatan itu: Pendekatan manusiawi, pendekatan program, dan pendekatan idealisme. (2) Adapun faktor pendukung pelaksanaan metode pengembangan soft skills mahasiswa UNIDA Gontor antara lain: Kemandirian, kepemimpinan yang kuat, lingkungan yang mendukung, membangun kerjasama dengan berbagai lembaga, motivasi mahasiswa yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah karena tidak adanya pembakuan dan peraturan tertulis, walaupun tidak semua peraturan itu harus

---

<sup>14</sup> Arasy Alimuddin, “Strategi Membangun Capaian Pembelajaran Mahasiswa Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Perguruan Tinggi”(Universitas Narotama Surabaya), Vol.3 No 1.64

tertulis, apalagi yang berkaitan dengan pelaksanaan metode pengembangan soft skills mahasiswa UNIDA Gontor, sebab proses penyampaian peraturan dilakukan secara lisan tanpa ada pembukuannya. Hal tersebut membuat kurang maksimalnya dalam pelaksanaan metode pengembangan soft skills mahasiswanya, serta tidak adanya dokumentasi dalam setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh UNIDA Gontor.<sup>15</sup>

Sejauh ini berbeda dengan penelitian penelitian sebelumnya maka penulis ingin memfokuskan penelitiannya pada Penanaman Nilai Kepesantrenan dalam sistem asrama, penulis berusaha untuk mengeksplorasi tentang bagaimana nilai-nilai kepesantrenan ditanamkan dalam sistem asrama mahasiswa di Universitas Darussalam Gontor kampus mantingan.

## **F. Kerangka Teoritik**

### **1. Pengertian nilai**

Secara etimologi kata nilai atau dalam Bahasa Inggris yaitu *Value*, dalam kehidupan sehari-hari diartikan sebagai suatu hal yang baik, berharga, bermutu, dan memiliki daya guna bagi manusia, dalam hal ini nilai yang dimaksud adalah nilai yang berbasis moral.<sup>16</sup> Secara sederhana nilai diartikan sebagai harga dalam hal ini harga yang dimaksud adalah harga dalam dunia

---

<sup>15</sup> Damanhuri, "Metode Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor," *At-Ta'dib*, no. 1 Vol 13 (2018): 103

<sup>16</sup> Qiqi Yuliati Zakiyah and A Rusdiana, *Pendidikan Nilai (Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah)*, ed. Beni Ahmad Saebani (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014).

afektif manusia yang diberikan oleh seseorang atau kelompok terhadap sesuatu pada diri kelompok tersebut yang ditentukan oleh tatanan nilai (*Value Sistem*) dan tatanan Keyakinan (*Belief Sistem*).<sup>17</sup> Kartono Kertini dan Dali Guno mengartikan nilai sebagai suatu hal yang dianggap penting dan baik sebagai keyakinan seseorang pada sebuah pilihan yang harus atau tidak untuk dilakukan atau juga sebagai cita cita yang ingin dicapai seseorang. Pendapat lain mengatakan bahwa nilai ialah suatu yang memiliki arti bagi kehidupan dengan pertimbangan benar-salah, indah-tidak indah, baik-buruk yang juga berorientasi pada ketuhanan dan kemanusiaan.<sup>18</sup>

Terdapat beberapa definisi tentang nilai(etika) diantaranya: *Pertama* etika dapat dipakai dalam memaknai nilai-nilai dan norma norma yang menjadi pegangan bagi seseorang dalam mengatur tingkah lakunya. *Kedua* etika juga diartikan sebagai majmuk dari asas atau nilai moral atau dalam artian kode etik. *Ketiga* etika berarti ilmu tentang baik dan buruk atau dengan kata lain etika sama halnya dengan filsafat moral.<sup>19</sup>

Nilai adalah sesuatu yang penting, berharga, baik, luhur dan sangat diinginkan oleh masyarakat sebagai pembeda antara hal baik dan buruk.<sup>20</sup> dalam pengertian lain Nilai merupakan

---

<sup>17</sup> Aceng Kosasih, "Konsep Pendidikan Nilai," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981): 1689–99.

<sup>18</sup> Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori Dan Praktik*, ed. Joko Santoso (Yogyakarta: UNY Press, 2009).hlm.03

<sup>19</sup> Elly M. Setiadi, Kama Abdul Hakam, and Ridwan Efendi, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, 3rd ed. (Jakarta: Kencana, 2017).hlm.115

<sup>20</sup> Muhammad Mushfi et al., "Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius Di Sekolah," 2019.



pengikat manusia berupa standar tingkah laku, kebenaran, keadilan, keindahan yang harus dipertahankan dan dilaksanakan.<sup>21</sup> jadi dengan ini dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan acuan atau tolak ukur antara yang baik dan buruk berupa sesuatu yang berharga, penting dan sangat diinginkan manusia. Menurut Kohlberg moral akan melekat dan melebur dalam diri seseorang apabila telah mencapai tahap sebagai keyakinan atau prinsip serta tersusun sebagai keyakinan serta menjadi pola pikir dan berperilaku yang akan dipertahankan sepanjang hidupnya.<sup>22</sup>

## 2. Macam-macam Nilai

Noeng Muhadjir<sup>23</sup> menyatakan bahwa terbaginya nilai menjadi beberapa macam disebabkan oleh sudut pandang yang berbeda diantaranya:

- a. Dua kelompok nilai dilihat dari kemampuan jiwa manusia
  - 1) Nilai statis, seperti emosi, kognisi, dan psikomotor.
  - 2) Nilai dinamik, seperti motif berafiliasi, motif berprestasi dan juga motif berkuasa.
- b. Tujuh kategori nilai hidup manusia berdasarkan pendekatan budaya diantaranya:
  - 1) Nilai Ilmu Pengetahuan
  - 2) Nilai Ekonomi
  - 3) Nilai Keindahan
  - 4) Nilai Politik
  - 5)

---

<sup>21</sup> Faizin and Farhah, "Pola Integrasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Dalam Mengimplementasikan Budaya Religi Di Universitas Nurul Jadid" 2, no. 2 (2018): 111–21.

<sup>22</sup> Zakiyah and Rusdiana, *Pendidikan Nilai (Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah)*.

<sup>23</sup> Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, ed. Zubaedi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

Nilai Keagamaan 6) Nilai Kekeluargaan 7) Nilai Kejasmanian.

- c. Dua Jenis Nilai jika dilihat dari sumbernya 1) Nilai *Ilahiyah* yang berasal dari agama (Wahyu Allah) 2) Nilai *Insaniyah* yang merupakan hasil ciptaan manusia yang berdasarkan atas kriteria yang mereka ciptakan.
- d. Dari segi hakikat nilai terbagi menjadi 1) Nilai Hakiki (*Root Values*) yang bersifat universal dan abadi dan 2) Nilai Instrumental yang memiliki sifat local, mengalami pasang surut dan temporal.

Berdasarkan pada pembagian nilai diatas maka dapat diketahui bahwa macam nilai terdiri dari :

- a. Nilai Ekonomi
  - b. Nilai Ilmu Pengetahuan
  - c. Nilai Kekeluargaan
  - d. Nilai Politik
  - e. Nilai Keagamaan
  - f. Nilai Kejasmanian dan lain sebagainya
3. Proses Pembentukan Nilai
- Proses pembentukan nilai terdiri dari 5 tahapan yaitu:
- a. Tahap menyimak, yaitu proses dimana seseorang menerima dan menghadapi persoalan tertentu dan bersedia menerimanya secara aktif dan selektif.
  - b. Tahap menanggapi, yaitu proses dimana seseorang sudah mampu menerima dan menanggapi secara aktif stimulus dalam bentuk tindakan nyata.

- c. Tahap memberi nilai, dalam tahap ini seseorang telah mampu untuk menerima nilai yang terkandung, tahapan memberi nilai ini terbagi menjadi 3 yaitu percaya dengan nilai yang telah diterima, terikat dengan nilai orang yang dipercaya, dan mempunyai ikatan batin untuk memperjuangkan nilai yang sudah diterima.
- d. Tahap pengorganisasian nilai, pada tahapan ini seseorang akan menggolongkan nilai dalam diri dan menerapkannya dalam perilakunya.
- e. Tahap karakterisasi nilai yang ditandai dengan adanya rasa tidak puas untuk mengatur system nilai yang diyakini sehingga tidak terpisahkan dengan pribadinya.<sup>24</sup>

#### 4. Pendidikan Nilai

Pendidikan nilai merupakan pendidikan yang menjadikan sudut pandang moral dan non moral, yang meliputi estetika atau keindahan, selera pribadi, dan etika yaitu menilai benar atau salah dalam hubungan antar individu sebagai sebuah pertimbangan.<sup>25</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan nilai adalah aktivitas pendidikan yang penting untuk remaja juga orang dewasa, baik dalam sekolah maupun luar sekolah, sebab penentuan nilai merupakan aktivitas yang perlu dicermati dan

---

<sup>24</sup> Lubis.hal 19-21

<sup>25</sup> Kosasih, "Konsep Pendidikan Nilai."hlm. 12

juga dialami. Oleh sebab itu sudah menjadi tugas pendidikan untuk berusaha meningkatkan moral peserta didiknya.<sup>26</sup>

Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan nilai merupakan bentuk bimbingan kepada peserta didik agar memiliki kesadaran tentang nilai kebenaran, kebaikan, keindahan melalui pertimbangan yang tepat dan konsisten.

## 5. Tujuan Pendidikan Nilai

Tujuan pendidikan nilai yaitu membuat pikiran individu mampu untuk menilai dan membuat keputusan secara mandiri.<sup>27</sup> Selain itu tujuan lain pendidikan nilai adalah membantu individu untuk berfikir dan merefleksikan nilai-nilai yang berbeda serta menerapkan dan mempraktekkan dalam diri mereka sendiri dan orang lain. Juga memberikan inspirasi kepada orang lain untuk menerapkan nilai yang telah diyakini dan diterapkan.<sup>28</sup>

## 6. Model Pendidikan Nilai

Dalam pendidikan nilai terdapat 4 model dalam penerapannya diantaranya :

### a. Model Pengungkapan Nilai

Model pengungkapan nilai yang dimaksud adalah melakukan pendekatan dengan jalan membantu peserta

---

<sup>26</sup> Zakiyah and Rusdiana, *Pendidikan Nilai (Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah)*.hlm. 62

<sup>27</sup> Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori Dan Praktik*.hlm. 21

<sup>28</sup> Zakiyah and Rusdiana, *Pendidikan Nilai (Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah)*.hlm. 63

didik untuk mencapai perasaan diri dengan mengungkap nilai yang mereka temukan.

b. Model analisis

Model analisis yaitu mengajarkan kepada peserta didik bagaimana langkah pengambilan keputusan dengan langkah yang sistematis.

c. Model Pengembangan Kognitif Moral

Yaitu membantu peserta didik untuk berpikir secara menyeluruh melalui tahapan dan pertimbangan moral.

d. Model Tindakan Sosial

Yaitu model yang memiliki tujuan untuk membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengungkap, dan memecahkan permasalahan social.<sup>29</sup>

## 7. Sistem Asrama

Asrama merupakan ciri khas dari sebuah Pondok Pesantren yang berfungsi sebagai tempat tinggal santri, berada di lingkungan yang sama diman kyai tinggal.

Bicara tentang asrama maka tak lengkap jika tidak membahas juga tentang pesantren. Hakikat pesantren menurut dhofier merupakan tempat para siswa atau santri tinggal dan belajar bersama dibawah bimbingan seorang guru atau dikenal dengan istilah kyai dalam sebuah asrama pendidikan islam traditional.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Zakiyah and Rusdiana.hlm.72

<sup>30</sup> Djamaluddin Perawironegoro, "Manajemen Asrama Di Pesantren," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.944>.

Definisi lain tentang pesantren menurut KH.Imam Zarkasyi yaitu “Lembaga Pendidikan Islam dengan system asrama atau pondok dimana kyai sebagai figure sentralnya masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama islam sebagai kegiatan utamanya”<sup>31</sup> definisi yang dikemukakan oleh KH.Imam Zarkasyi ini lebih komprehensif sebab definisi tersebut mampu mencakup seluruh komponen-komponen yang ada di pondok pesantren yaitu:

- a. Asrama, sebagai tempat tinggal untuk santri
- b. Guru atau kyai, figure yang akan ditiru oleh santri dan dari kyai lah santri menimba ilmu
- c. Masjid, sebagai tempat untuk kegiatan baik kegiatan ibadah maupun pembelajaran
- d. Materi, yang mungkin tidak hanya sebatas pada buku saja melainkan pendidikan dari kehidupan dan pengalaman yang ada di pondok tersebut.

Pondok selain fungsinya sebagai tempat tinggal santri, juga merupakan tempat untuk pengembangan keterampilan kemandirian santri agar mereka terbiasa hidup mandiri saat bermasyarakat kelak<sup>32</sup>, dengan kata lain pondok atau asrama merupakan miniature masyarakat yang sengaja dibentuk agar santri berlatih mandiri dan bermasyarakat.

---

<sup>31</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi, *Gontor & Pembaharuan Pendidikan Pesantren* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). Hlm.04

<sup>32</sup> Zarkasyi.

## G. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>33</sup> Sehingga dari pengumpulan data tersebut dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan oleh ilmu pengetahuan lain agar dapat digunakan untuk menemukan dan memecahkan masalah yang diajukan.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian meliputi perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa dengan konteks dan metode alamiah.<sup>34</sup>

Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan bermacam metode untuk menjelaskan tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan tertentu.<sup>35</sup> Alasan peneliti menggunakan metode ini karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian masih sementara, dan akan

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).hal.205

<sup>34</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1st ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).hlm.3

<sup>35</sup> j moleong. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (BANDUNG: PT Remaja Rosdakarya, 2017).hlm.5



berkembang setelah peneliti memasuki lapangan dan penelitian kualitatif bersifat menemukan teori.<sup>36</sup>

## 2. Tempat Penelitian

Adapun tempat yang akan digunakan peneliti dalam penelitiannya ialah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, dimana ditempat tersebut guru pengajarnya merupakan Mahasiswi dari Universitas Darussalam Gontor yang berada di Kampus Mantingan.

## 3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif, yaitu dimana peneliti melakukan penelitian disuatu Lembaga Pendidikan, dimana peneliti Kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsir data dan membuat kesimpulan atas penemuannya. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitiannya sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali.

## 4. Data dan Sumber Data

### a. Sumber data Primer

Adapun sumber data yang penulis peroleh berasal dari proses wawancara dengan mahasiswa, dan staf bidang

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.hlm.225

Kepesantrenan adapun sampel dikumpulkan melalui teknik snowball sampling sebab penarikan sample dengan teknik tersebut lebih representatif ditinjau dari segi pengumpulan data dan pengembangan data.

Pada mulanya peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa PAI namun dari data yang terkumpul belum dirasa belum cukup sehingga peneliti mengambil wawancara dari mahasiswa prodi lain hingga mendapatkan data yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian dari data primer.<sup>37</sup> Data sekunder ini diperoleh dari hasil dokumentasi baik berupa teks, *Soft File*, maupun dokumen lain yang terkait dengan fokus penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik dalam pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Untuk memperoleh data dengan pandangan yang menyeluruh dan holistik maka seorang peneliti harus mampu memahami konteks data dalam situasi sosial secara menyeluruh dengan menggunakan metode observasi. Selain itu peneliti akan memperoleh pengalaman langsung

---

<sup>37</sup> Taliziduhu Ndraha, *Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002):hlm.60

juga dapat menemukan hal yang tidak terungkap saat wawancara dengan responden.<sup>38</sup> dalam hal ini peneliti melakukan observasi dilapangan, yaitu di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 1 dimana *Ustadzah* yang mengajar dilembaga tersebut merupakan Mahasiswi Di Universitas Darussalam Gontor Kampus Mantingan , untuk memperoleh data penanaman nilai kepesantrenan dalam sistem asrama.

#### b. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dua arah yang dilakukan oleh pihak, pihak pertama mengajukan pertanyaan dan pihak kedua menjawab pertanyaan yang diajukan.<sup>39</sup> Wawancara juga bisa diartikan sebagai proses tanya-jawab dalam penelitian yang langsung secara lisan yang melibatkan dua orang atau lebih dengan saling bertatap Muka mendengarkan informasi atau keterangan secara langsung.

Dengan ini peneliti akan menggunakan wawancara semu terstruktur dimana wawancara dilaksanakan lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan masalah lebih terbuka dengan menanyakan pendapat juga ide dari narasumber terkait.

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.hlm.226-227

<sup>39</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.186

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa lalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.<sup>40</sup>

Dalam sebuah penelitian dokumen sudah lama digunakan sebagai sumber data, sebab dokumen bermanfaat untuk menguji, menafsirkan, juga untuk meramalkan peristiwa yang telah lalu.<sup>41</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul melalui beberapa metode, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode analisis Perbandingan Tetap atau *Constant Comparative Method* karena dalam analisis data, secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. metode analisis ini juga disebut dengan metode “*Grounded Research*”<sup>42</sup>

Agar hasil data yang sudah dikumpulkan dapat tersusun sistematis, maka langkah berikutnya adalah dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber,

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.hlm .240

<sup>41</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.hlm.217

<sup>42</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.hlm.288

yaitu dari wawancara, observasi, maupun data dari dokumentasi data tersebut tentunya sangatlah banyak, setelah dibaca, dipelajari, maka langkah berikutnya adalah melibatkan tiga komponen analisis yaitu :

a. *Data Condensation* (Kondensasi data)

Kondensasi data adalah suatu bentuk analisis dengan mempertajam, mengurutkan, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa. Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, atau mentransformasikan data yang muncul pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan data lainnya. Dengan melakukan kondensasi ini akan membuat data yang diperoleh lebih kuat.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Sebagaimana kondensasi data penyajian data merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses analisis data, bagaimana cara peneliti menyajikan data yang telah diperoleh sehingga data tersebut dapat disajikan secara padat dan jelas.

c. *Drawing and Verifying Conclusion* (Verifikasi dan penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan ketika semua data selesai dikumpulkan. setelah mencatat pola dan dilakukan

validitas dan pengujian maka barulah diambil kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.<sup>43</sup>

## 7. Validitas Data

Untuk menjamin validitas maka data akan dilakukan triangulasi, untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain diluar data tersebut untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi pada penelitian dengan tiga sumber data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumen.

## 8. Desain Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian, maka peneliti membuat desain penelitian dengan tahapan sebagai berikut:

### a. Tahap pengumpulan data awal

Pengumpulan data awal ini dilakukan dengan menentukan fokus penelitian pada masalah yang akan diteliti, kemudian melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Observasi awal juga dilakukan untuk mengetahui lebih dalam dan informasi lebih banyak lagi.

### b. Tahap penyusunan Proposal

Pada tahap penyusunan Proposal ini dilakukan dengan mengumpulkan data awal yang sudah diperoleh dari observasi. Dari proposal ini telah diperoleh fokus penelitian yang lebih jelas serta dilakukan tindak lanjut untuk memperoleh data maupun informasi yang lebih

---

<sup>43</sup> (Miles et al., 2014, hlm.31)

dalam melalui wawancara yang lebih terstruktur, observasi maupun sumber informasi lainnya.

c. Tahap perizinan

Tahap perizinan ini dilakukan guna memastikan lokasi tempat penelitian akan dilaksanakan.

d. Tahap pengumpulan data dan analisa data

Tahap ini dilakukan dengan menentukan instrumen penelitian, selain peneliti sendiri juga dapat dilakukan dengan wawancara terstruktur untuk memperoleh data yang lebih dalam. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan mencatat informasi yang diperoleh. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

e. Tahap penyusunan Laporan

Setelah semua data dikumpulkan dianalisis dan diperoleh kesimpulan maka proses selanjutnya adalah penyusunan Laporan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Tesis ini merupakan gambaran atau kerangka yang akan dibuat setelah penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara menyeluruh pada setiap pembahasan setiap Bab, diantaranya:

**BAB I: Pendahuluan**, yaitu berisi gambaran umum penelitian terkait Latar Belakang Masalah, rumusan masalah,



tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kajian Teori, Metode Penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II: Gambaran Objek Penelitian**, berisi gambaran secara luas tentang Universitas Darussalam Gontor beserta visi misi dan juga kampus kampus cabangnya.

**BAB III: Hasil Penelitian:** Yaitu pembahasan tentang nilai- nilai kepesantrenan yang ditanamkan bagi Mahasiswa guru di Universitas Darussalam Gontor kampus Mantingan, Metode yang digunakan dalam penanaman nilai kepesantrenan pada sistem asrama Mahasiswa Guru, Capaian dari Implementasi Nilai Kepesantrenan dalam organisasi asrama mahasiswa guru.

**BAB IV: Penutup**, berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup, sedangkan bagian akhir dari tesis ini yaitu daftar pustaka dan lampiran yang berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang informasi dalam penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapatlah peneliti simpulkan, antara lain sebagai berikut:

1. Nilai Kepesantrenan dalam Sistem Asrama Mahasiswa Guru di Universitas Darussalam kampus Mantingan berasal dari unsur penting yaitu Panca Jiwa, Motto Pondok dan juga 10 Kompetensi Dasar dari *World Economic Forum 2016*. Panca Jiwa ini meliputi Keikhlasan, Kesederhanaan, Berdikari, Ukhuwwah Islamiyah dan juga Kebebasan. Panca Jiwa tersebut diiringi Motto Pondok yang meliputi Berbudi Tinggi, Berbadan Sehat, Berpengetahuan Luas, dan juga Berfikiran Bebas. Selain Panca Jiwa dan Motto Pondok dilengkapi dengan 10 Kompetensi dasar dari *World Economic Forum 2016* yang berisi *Compleks Problem Solving, Critical Thinking, Creativity, People Management, Coordinating With Others, Emotional Intelligence, Judgement and Decision Making, Service Orientation, Negotiation, dan Cognitive Flexibiliy*. Nilai-nilai tersebut yang meliputi kehidupan mahasiswi guru dalam menjalankan kehidupan sebagai mahasiswa, guru, staff dan juga santri di Pondok Modern.
2. Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai Kepesantrenan tersebut adalah metode Pengarahan, Pelatihan,

Penugasan, Pembiasaan, Pengawasan, dan juga *Uswah Hasanah*.

3. Capaian dari Penanaman nilai Kepesantrenan pada system asrama mahasiswa guru cukup baik berdasarkan data yang telah disebutkan Mahasiswa guru mampu mendapatkan nilai lebih diatas batas minimal kelulusan AKPAM, hal tersebut dikarenakan tata kehidupan asrama Guru telah didukung oleh kegiatan kegiatan yang mendukung dan keempatnya yang diperoleh mahasiswa guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa Reguler. Hal tersebut tergantung bagaimana kesadaran individu mahasiswa dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk menggali potensi dan juga memperoleh pengalaman sebanyak mungkin.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada manfaat penelitian, maka dapat diuraikan beberapa saran untuk pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Agar mahasiswa lebih terpacu untuk senantiasa ikut serta dalam segala kegiatan yang ada dipondok, karena sebesar keinsyafanmu sebesar itu pula keberuntunganmu
  - b. Agar mahasiswa guru lebih mendalami peran yang di berikan pondok baik sebagai pendidik dan juga Pembimbing.

- c. Agar Mahasiswa Guru dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan sebaik mungkin untuk menunjang potensinya.
2. Bagi Institusi  
Lembaga diharapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam Proses Pendidikan dan juga Penanaman Nilai Kepesantrenan.
3. Bagi Direktorat Kepesantrenan  
Agar Direktorat Kepesantrenan atau biasa disebut DKP lebih aktif dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menunjang prestasi akademik dan non Akademik terutama bagi Mahasiswa Guru dan melakukan sosialisasi tata cara input data AKPAM agar tidak terjadi kesalahan dikemudian hari



## DAFTAR PUSTAKA

- “5 Peran Dan Fungsi Mahasiswa Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara - Pintek Blog.” Accessed May 31, 2022. <https://pintek.id/blog/peran-dan-fungsi-mahasiswa/>.
- Akrim. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Edited by Muhammad Qorib and Gunawan. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Dermawan, Andy. “Internalisasi Core Values Di Pesantren Sebagai Budaya Organisasi .” *Jurnal MD*, 2016, 231–44.
- Dirjen Kemendikbud. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.
- Faizin, and Farhah. “Pola Integrasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Dalam Mengimplementasikan Budaya Religi Di Universitas Nurul Jadid” 2, no. 2 (2018): 111–21.
- Faj, Awaluddin. “Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A.” *Jurnal At-Ta'dib* 6, no. 2 (2011): 239–56.
- Gago, Rahma Nia. “Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Kordiska Uin Sunan Kalijaga.” Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2021.
- Gontor Putri 1, Pusat Data. “Guide Book Pekan Perkenalan Khutbatu-L-'Arsy,” 2021.
- Gunawan, Imam, Desi Eri Kusumaningrum, Teguh Triwiyanto, Wildan Zulkarnain, and Ahmad Nurabadi. “Pengaruh Kurikulum Tersembunyi Terhadap Motivasi Diri Mahasiswa.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Mendidik Cerdas Generasi Digital 2018* 90, 2018, 90–97.
- Hakim, A, and Hani Herlina, N. “Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar.” *Jurnal*

*Pendidikan Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018).  
<https://www.riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/157>.

Handoyo, eko, and Tijan. *Model Pendiidikan Karakter Berbasis Konservasi Pengalaman Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Widya Karya Press, n.d.

Hidayatulloh, Ajat Syarif, Asep Saepulmillah, Muhamad Tisna Nugraha, and Aan Hasanah. "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Internalisasi Nilai Dalam Motto Pondok Pesantren Modern." *Koloni, Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 2 (2022).

Ismail, Ismail, Hasan Hasan, and Musdalifah Musdalifah. "Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (February 28, 2018): 124–32.  
<https://doi.org/10.33487/EDUMASPUL.V2I1.48>.

Ismail, Shalahudin, Mamun Zahrudin, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Suhartini. "Pembentukan Karakter Santri Melalui Panca Jiwa Pondok Pesantren." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2020): 132–43.  
<https://doi.org/10.26594/dirasat.v6i2.2205>.

Kepesantrenan, Direktorat. "Slide Presentasi Direktorat Kepesantrenan," n.d.

Kosasih, Aceng. "Konsep Pendidikan Nilai." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981): 1689–99.

Latifah, Nur. "Sintesa Perguruan Tinggi Dan Pesantren : Upaya Mencari Pendidikan Alternatif Masa Depan." *Jurnal Al-Muta'aliyah* I, no. 1 (2017).

Lexy, j moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. BANDUNG: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Lonto, Apeles. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Kewarganegaraan Sma Di Sulawesi Utara." *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam*

- Teknologi Pembelajaran* 2, no. 2 (2017): 313–22.  
<https://doi.org/10.17977/um031v2i22016p313>.
- Masruroh, Anisatul. “Konsep Kecerdasan Emosional Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2015): 61.  
<https://doi.org/10.18326/mdr.v6i1.759>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Munif, Muhammad, and Hasan Baharun. “Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren: Menggagas Interkoneksi Agama Dan Sains.” *Jurnal Penelitian* 12, no. 1 (2018): 137.  
<https://doi.org/10.21043/jp.v12i1.4928>.
- Mushfi, Muhammad, El Iq, Universitas Nurul, Jadid Probolinggo, Universitas Nurul, and Jadid Probolinggo. “Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius Di Sekolah,” 2019.
- Perawironegoro, Djamaluddin. “Manajemen Asrama Di Pesantren.” *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.944>.
- “Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 | Gontor.” Accessed March 21, 2023. <https://www.gontor.ac.id/pondok-modern-darussalam-gontor-putri-1>.
- Prawitasari, Johana E. “Kecerdasan Emosi.” *Buletin Psikologi* 6, no. 1 (2016): 21–31.
- Rahmawati, Zuli Dwi. “Pendidikan Kepemimpinan Perspektif K.H. Imam Zarkasyi.” *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 109.
- Renaldy, Nanang, and Ahmad Ilyas. “Akpam Menjadi Komponen Penting Yang Akan Mengisi Surat Keterangan Pendamping Ijazah(SKPI) - Department of Management,” n.d. <http://mgt.unida.gontor.ac.id/akpam-menjadi-komponen->



penting-yang-akan-mengisi-surat-keterangan-pendamping-  
ijazah-skpi/.

- Reza, Achmad, Hutama Al, and Nabila Huringiin. "The Philoshopy and Application of Five Spirits at Darussalam Gontor Modern Islamic Institution Ponorogo (A Field Study on Class 5 Dormitory Managers)." *Educan* 5, no. 2 (2021). <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/educan>.
- Romdoni, Lisda Nurul, and Elly Malihah. "Membangun Pendidikan Karakter Santri Melalui Panca Jiwa Pondok Pesantren" 5, no. 2 (2020). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).4808](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).4808).
- Rosyadi, Mokh. Imron. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pengalaman: Urgensi Dan Implementasi." *Edukasia Islamika* 2, no. 2 (2017): 291. <https://doi.org/10.28918/jei.v2i2.1673>.
- Rudini. "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Santosa, Efi Oktawidiyanti, and Imam Setyawan. "Hubungan Antara Fleksibilitas Kognitif Dengan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa Fast-Track Universitas Diponegoro," 2013, 1–8.
- Setiadi, Elly M., Kama Abdul Hakam, and Ridwan Efendi. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. 3rd ed. Jakarta: Kencana, 2017.
- Subekti, Wiwit Aji. "Implementasi Panca Jiwa Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Di Pondok Modern Darunnajat Desa Tegalmunding Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes." Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Susilowati, Kartika. "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dengan Nilai-Nilai Sosial Di Asrama SMPIT Al-

- Furqan Ambal Kebumen.” UIN SUNAN KALIJAGA, 2018.
- Syamsul Arifin, Moh Muslim. “Tantangan Implementasi Kebijakan ‘ Merdeka Belajar, Kampus Merdeka’ Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020.
- Syarifuddin, M.Syahrul. *Panduan Universitas Darussalam Gontor*. Edited by Hamid Fahmy Zarkasyi, Sunan Autad Sarjana, and Samsirin. I. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2020.
- Tim Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan. *Panduan Akademik*. Edited by Abdul Hafidz Zaid, Sunan Autad Sarjana, Samsirin, and Puput Edi Kuncoro. I. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2021.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. 1st ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Wahyu, Wahyu, and Ahmad Sofyan. *Pendidikan Krarakter*. Wahana Jaya Abadi, 2014.
- Zakiah, Qiqi Yulianti, and A Rusdiana. *Pendidikan Nilai (Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah)*. Edited by Beni Ahmad Saebani. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Zarkasyi, Abdullah Syukri. *Gontor & Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- . *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor*. Ponorogo: Trimurti Press, 2005.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy, Kholid Muslih, Khoirul Umam, and Yuangga Kurnia Yahya. *Pekan Perkenalan Khutbatu-L-Arsy Universitas Darussalam Gontor*. Edited by Shofwan Muttaqin and Ihsan Fauzi. II. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2020. <https://unida.gontor.ac.id/buku-pekan-perkenalan-khutbatul-arsy/>.